

IHSX

4.781,29

+7,67 (+0,16%)

MNC36

270,32

-0,32 (-0,12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 7,89 |
| Value | 6,14 |
| Market Cap. | 5.076 |
| Average PE | 12,7 |
| Average PBV | 2,0 |
| High—Low (Yearly) | 5.524-4.033 |
| USD/IDR | 13.380 |
| | +38 (+0,28%) |
| IHSX Daily Range | 4.724-4.840 |
| USD/IDR Daily Range | 13.290-13.480 |

GLOBAL MARKET (29/03)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|--------|-------|
| DJIA | 17.633,11 | +97,72 | +0,56 |
| NASDAQ | 4.846,62 | +79,84 | +1,67 |
| NIKKEI | 17.103,53 | -30,84 | -0,18 |
| HSEI | 20.366,30 | +20,69 | +0,10 |
| STI | 2.819,08 | -11,21 | -0,40 |

COMMODITIES PRICE (29/03)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|-----------|---------|-------|
| Nymex/barrel | 38,28 | -1,11 | -2,82 |
| Batubara US/ton | 44,45 | -0,15 | -0,40 |
| Emas US/oz | 1.242,40 | +22,30 | +1,83 |
| Nikel US/ton | 8.450,00 | -200,00 | -2,31 |
| Timah US/ton | 16.800,00 | -500,00 | -2,89 |
| Copper US/ pound | 2,22 | +0,003 | +0,14 |
| CPO RM/ Mton | 2.779,00 | +17,00 | +0,62 |

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa lalu berakhir menguat 0,16% atau 7,67 poin ke level 4.781,30 disertai *net sell* asing sebesar Rp 764,7 miliar. Penguatan IHSX terjadi di saat bursa regional Asia ditutup bervariasi dan Pemerintah Indonesia juga merilis paket kebijakan ekonomi XI serta pernyataan Gubernur The Fed, Janet Yellen yang mengatakan FOMC perlu berhati-hati dalam menyesuaikan kebijakan moneter.

TODAY RECOMMENDATION

Komentar Janet Yellen yang mengatakan akan berhati-hati menaikkan FFR disambut positif Wall Street sehingga mendorong DJIA menguat +97,72 poin (+0,56%) di tengah sepiunya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,8 miliar saham).

IHSX diperkirakan berpotensi menguat terbatas Rabu ini didorong katalis kenaikan DJIA +0,56%, EIDO +1,32%, Gold +1,83% dan CPO +0,62%, tetapi waspadai potensi terjadinya aksi *profit taking* di saham berbasis energi menyusul turunnya WTI crude price -2,82%, Coal -0,4%, Nickel -2,31% dan Tin -2,89% serta hati-hati saham perbankan menyusul kinerja emiten perbankan yang kurang menggembarakan di Q1/2016.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Cowell Develoment (COWL) yang membukukan kinerja mengecewakan dimana sepanjang tahun 2015 membukukan kerugian bersih Rp -178,71 miliar atau turun Rp -343,33 miliar (-208,56%) dibandingkan laba bersih tahun 2014 Rp 164,62 miliar. Disisi lain pendapatan yang dibukukan tahun 2015 naik tipis +3% (YoY) menjadi Rp 583,32 miliar.

PT Waskita Karya (WSKT) hingga awal minggu ke-4 berhasil membukukan kontrak baru Rp 8 triliun atau 12,6% dari kontrak baru yang dipatok tahun ini Rp 63 triliun. Untuk membiayai pembangunan tersebut maka WSKT menjajaki pinjaman perbankan Rp 6 triliun.

SELL: PTBA, ITMG, ADRO, INDY, INCO, TINS
BUY: WSKT, GGRM, UNTR, ADHI, UNVR, CTRA, TOTL, AKRA, INTG
BOW: PTPP, TLKM, JSMR, BBRI, SMGR, BSDE, BBNI, BBTN, ICBP, ASII

MARKET MOVERS (30/03)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.350 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 72 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 97 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan kembali menargetkan tender proyek pembangkit listrik yang tengah digenjut pemerintah dengan total 35.000 Megawatt. Saat ini, pinjaman yang tersedia mencapai US\$250 juta dari enam bank. Perseroan telah membentuk usaha patungan dengan Banpu Plc. dan Rachaburi Electricity Generating Holding PCL dalam mengikuti tender Jawa 7. Investasi proyek *power plant* berasal dari kas internal dan pinjaman. Saat ini, perseroan telah mengoperasikan pembangkit listrik berkapasitas 14 MW bagi kebutuhan internal di Bontang, Kalimantan Timur. Perseroan menganggarkan *capital expenditure (capex)* senilai US\$38,4 juta, lebih tinggi 67,6% dari realisasi tahun lalu US\$22,9 juta. Perseroan menambahkan *capex* tahun ini akan dialokasikan untuk anak-anak perusahaan yaitu Indominco Mandiri US\$8,6 juta, Trubaindo Coal Mining US\$21,6 juta, Bharito Ekatama US\$1,2 juta, Trust senilai US\$3 juta, Kitadin US\$0,1 juta, dan Jorong Barutama Greston US\$0,1 juta. Tahun ini, perseroan memangkas target produksi batu bara sebesar 5,6% menjadi 26,9 juta ton dari realisasi tahun lalu 28,5 juta ton. Perseroan pada tahun ini juga menargetkan volume penjualan sebanyak 28,5 juta ton, naik tipis dari 28,2 juta ton periode sebelumnya dengan pangsa pasar Asia seperti Jepang, China, dan India masih menjadi andalan penjualan batu bara tahun ini.

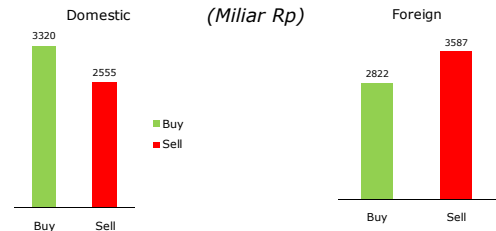
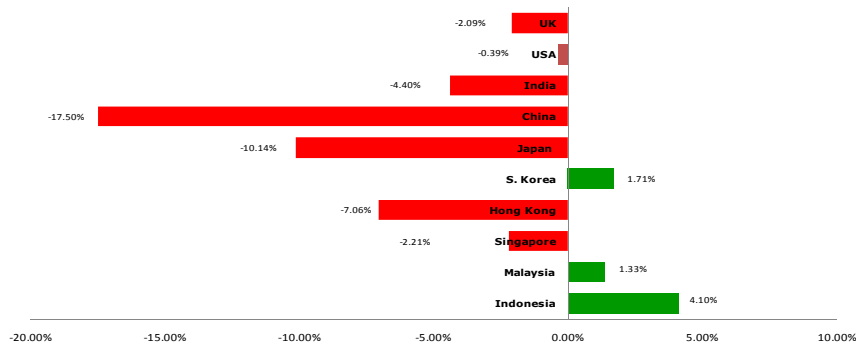
PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Sepanjang tahun 2015, perseroan mengalami penurunan laba bersih 27,35% yoy sebesar Rp 247 miliar. Produksi *crude palm oil (CPO)* sepanjang 2015 meningkat 21% yoy dari 321.416 ton menjadi 388.037 ton. Peningkatan tersebut didukung oleh hasil produksi dari kebun Kalimantan yang mencatat kenaikan sebesar 28% dan kebun Sumatera yang naik 18%. Peningkatan produksi tandan buah segar (TBS) kebun inti sebesar 27% dari 785.357 ton menjadi 994.690 ton dan TBS plasma naik 16% dari 732.034 ton menjadi 851.584 ton. Sepanjang 2015, produksi inti sawit tumbuh 24% dari 77.432 ton menjadi 96.055 ton. Pada periode yang sama, produksi kecambah sawit meningkat 43% dari 7.873 ton menjadi 11.271 ton. Harga rata-rata minyak sawit terkoreksi 16% dibandingkan 2014, yakni dari Rp8.346/Kg menjadi Rp7.030/Kg. Penjualan minyak sawit yang mencapai Rp2,48 triliun berkontribusi sebesar 83% terhadap total pendapatan perseroan. Adapun 17% sisanya berasal dari penjualan inti sawit Rp394,7 miliar, kecambah Rp78,46 miliar, dan lainnya Rp44,82 miliar.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Anak usaha perseroan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), memenangkan lelang menara PT XL Axiata Tbk (EXCL). Protelindo memborong 2.500 unit menara telekomunikasi EXCL senilai Rp 3,56 triliun. Dengan penambahan 2.500 menara, jumlah menara milik Protelindo meningkat menjadi hampir 15.000 unit. Selama beberapa tahun ini, EXCL telah menjadi mitra Protelindo. Keduanya juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara. EXCL akan menyewa kembali 2.432 menara yang dijual kepada Protelindo untuk jangka 10 tahun. Target penyelesaian transaksi ini yaitu akhir Juni 2016. Protelindo akan membayar EXCL dengan dana tunai. Dana untuk membeli menara EXCL sebagian besar berasal dari utang bank sebesar Rp 3 triliun dan sisa pendanaan berasal dari kas internal perusahaan. Dengan pembelian terbaru, jumlah menara TOWR kini lebih banyak ketimbang PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan akan membagikan dividen tahun 20% dari laba bersih untuk buku tahun 2015 yakni sebesar Rp 1,04 triliun. Jumlah dividen sebesar Rp 209,5 miliar atau Rp 15,44 per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah ditetapkan dalam RUPST. Sepanjang tahun 2015, perseroan membukukan laba bersih Rp1,04 triliun, melonjak 104% dari Rp511,57 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini seiring dengan meningkatnya pendapatan perseroan 37,5% dari tahun 2014 menjadi Rp14,15 triliun.

PT Bank Permata Tbk (BNLI). Perseroan akan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT/*Rights Issue*) sebesar Rp5,5 triliun pada kuartal II-2016 ini untuk menambah rasio kecukupan modal perseroan. Sehingga rasio kecukupan modal perseroan di 2016 bisa berkisar Rp23 triliun-Rp24 triliun. Pada akhir 2015 rasio kecukupan modal perseroan sebesar 15%, nanti akan meningkat menjadi 17%-18%. Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari laba bersih 2015. Laba bersih yang sebesar Rp247,1 miliar tersebut akan digunakan sebagai laba ditahan yang bertujuan untuk lebih memperkuat permodalan perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



| | |
|---------------------------------------|---------------------------|
| 29/03/2016 IDX Foreign Net Trading | Net Sell -764,7 |
| Year 2016 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 3.690,4 |

ECONOMIC CALENDER

- USA : Personal Income (M-o-M)
- Japan : Participation Rate
- Japan : Unemployment Rate
- Japan : Retail Trade (Y-o-Y)

- USA : Consumer Confidence Index

- Eurozone : Consumer Confidence Index

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : EIA Natural Gas Inventory

- Indonesia : Core CPI
- Indonesia : CPI
- USA : Unemployment Rate

Monday
28
Maret

Tuesday
29
Maret

Wednesday
30
Maret

Thursday
31
Maret

Friday
01
April

CORPORATE ACTION

- BIMA : RUPS
- ITMG : RUPS
- RIMO : RUPS
- SIPD : Right Issue

- MERK : Public Expose
- WSKT : RUPS
- BMRI : Cash Dividend Cum Date

- MFMI : Public Expose
- ABDA : Public Expose
- JSMR : RUPS
- BLTZ : RUPS
- KARW : RUPS
- TARA : RUPS

- CSAP : Public Expose
- MLPT : Publix Expose
- ANTM : RUPS
- CSAP : RUPS
- BBRI : Cash Dividend Cum Date
- BJBR : Cash Dividend Cum Date
- SDRA : Cash Dividend Cum Date

- INCO : RUPS
- AKKU : RUPS
- MTFN : RUPS
- LPKR : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|--------|------|------------|--------|------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| BHIT | 1.729 | 21,9 | BBCA | 1.082 | 17,6 | MDKA | 325 | 20,0 | MARI | -70 | -9,9 |
| ENRG | 833 | 10,6 | TLKM | 480 | 7,8 | GWSA | 16 | 17,0 | UNIT | -24 | -9,8 |
| IATA | 813 | 10,3 | ASII | 281 | 4,6 | MEDC | 155 | 13,0 | BKSW | -34 | -9,7 |
| ANTM | 277 | 3,5 | MNCN | 277 | 4,5 | DKFT | 26 | 11,0 | PDES | -15 | -8,6 |
| BRMS | 254 | 3,2 | BHIT | 268 | 4,4 | DAJK | 16 | 11,0 | AKKU | -15 | -8,6 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|-------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| INTP | 19700 | 400 | 18788 | 20213 | BUY | BSDE | 1825 | 0 | 1773 | 1878 | BOW |
| SMGR | 10250 | -350 | 9900 | 10950 | BOW | CTRA | 1270 | 5 | 1193 | 1343 | BUY |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| ACES | 860 | 60 | 748 | 913 | BUY | DUTI | 6200 | 0 | 6200 | 6200 | BOW |
| AKRA | 6875 | 25 | 6563 | 7163 | BUY | LPKR | 1085 | -65 | 998 | 1238 | BOW |
| EMTK | 9475 | -125 | 9538 | 9538 | BOW | PTPP | 3875 | 0 | 3823 | 3928 | BOW |
| MIKA | 2370 | -5 | 2185 | 2560 | BOW | PWON | 505 | -5 | 478 | 538 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| JSMR | 5575 | -25 | 5438 | 5738 | BOW | WIKA | 2585 | -15 | 2518 | 2668 | BOW |
| TBIG | 5900 | -25 | 5763 | 6063 | BOW | WSKT | 2000 | 15 | 1933 | 2053 | BUY |
| TLKM | 3300 | -5 | 3220 | 3385 | BOW | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| TOWR | 4085 | 0 | 3958 | 4213 | BOW | GGRM | 61000 | 1700 | 56813 | 63488 | BUY |
| KEUANGAN | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| BBCA | 13075 | -100 | 12900 | 13350 | BOW | ICBP | 15025 | -75 | 14463 | 15663 | BOW |
| BBNI | 5050 | -50 | 4888 | 5263 | BOW | KLBF | 1290 | 10 | 1263 | 1308 | BUY |
| BBRI | 10975 | -125 | 10738 | 11338 | BOW | INDF | 6925 | 50 | 6713 | 7088 | BUY |
| BBTN | 1700 | -45 | 1640 | 1805 | BOW | MYOR | 30700 | -75 | 30625 | 30850 | BOW |
| BMRI | 10200 | 125 | 9838 | 10438 | BUY | ULTJ | 3750 | -100 | 3650 | 3950 | BOW |
| ANEKA INDUSTRI | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| ASII | 7075 | -175 | 6863 | 7463 | BOW | UNVR | 42975 | 975 | 41063 | 43913 | BUY |
| PERKEBUNAN | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| AALI | 17400 | 300 | 16650 | 17850 | BUY | BHIT | 173 | 1 | 152 | 194 | BUY |
| SSMS | 1900 | -5 | 1858 | 1948 | BOW | BMTR | 1035 | 15 | 938 | 1118 | BUY |
| | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| | | | | | | MNCN | | | | | |
| | | | | | | 2065 | | | | | |
| | | | | | | -25 | | | | | |
| | | | | | | 2025 | | | | | |
| | | | | | | 2130 | | | | | |
| | | | | | | BOW | | | | | |
| | | | | | | BABP | | | | | |
| | | | | | | 79 | | | | | |
| | | | | | | -1 | | | | | |
| | | | | | | 75 | | | | | |
| | | | | | | 84 | | | | | |
| | | | | | | BOW | | | | | |
| | | | | | | BCAP | | | | | |
| | | | | | | 1630 | | | | | |
| | | | | | | -90 | | | | | |
| | | | | | | 1495 | | | | | |
| | | | | | | 1855 | | | | | |
| | | | | | | BOW | | | | | |
| | | | | | | IATA | | | | | |
| | | | | | | 58 | | | | | |
| | | | | | | -1 | | | | | |
| | | | | | | 50 | | | | | |
| | | | | | | 68 | | | | | |
| | | | | | | BOW | | | | | |
| | | | | | | KPIG | | | | | |
| | | | | | | 1210 | | | | | |
| | | | | | | -25 | | | | | |
| | | | | | | 1185 | | | | | |
| | | | | | | 1260 | | | | | |
| | | | | | | BOW | | | | | |
| | | | | | | MSKY | | | | | |
| | | | | | | 1120 | | | | | |
| | | | | | | -5 | | | | | |
| | | | | | | 1115 | | | | | |
| | | | | | | 1130 | | | | | |
| | | | | | | BOW | | | | | |

Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i> | ext.52303 |
| Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.